

**MITIGASI POTENSI RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN
PENDEKATAN HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK
CONTROL (HIRARC) DAN PENDEKATAN INTERPRETIVE STRUCTURAL
MODELING (ISM)
(STUDI KASUS: UMKM PANDAI BESI)**

Nama : Merita Indriyani
NIM : 205410002
Pembimbing 1 : Dwi Iryaning Handayani, S.T., M.T.
Pembimbing 2 : Tri Prihatiningsih, S.T., M.T.

ABSTRAK

Era globalisasi saat ini ternyata masih banyak industri kecil atau industri rumah tangga yang tetap menggunakan peralatan atau sistem teknologi sederhana contohnya, usaha pandai besi masih menggunakan teknologi seperti yang bersumber dari tungku pembakaran, gerinda, dan palu untuk penempaan besi (Wicaksono, 2021). Penelitian ini dilakukan di UMKM pandai besi di desa lumbang. Pada permasalahan yang ada di UMKM pandai besi adalah tenaga kerja tidak mengindahkan K3 sehingga menimbulkan kecelakaan kerja. Untuk mengatasi kecelakaan kerja tersebut kami menggunakan penyelesaian dengan pendekatan antara lain *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control (HIRARC)* dan dilanjutkan dengan pendekatan *Interpretive Structural Modeling (ISM)* keunggulan dari *HIRARC* yaitu identifikasi risiko yang sistematis, penilaian risiko yang terstruktur, peningkatan kesadaran keselamatan Sedangkan keunggulan dari *ISM* yaitu pendekatan terintegrasi, pengembangan prosedur keselamatan, peningkatan kesadaran dan pelatihan. Hasil dari metode *HIRARC* menghasilkan bahwa dari beberapa risiko yang tertinggi adalah iritasi mata karena terkena percikan gerinda yang artinya akan di olah kembali menggunakan pendekatan *ISM* Ada mitigasi dari risiko tersebut antara lain pelindung wajah (*face shield*). persediaan pertolongan pertama, kacamata pelindung rutin mengganti roda gerinda. Hasil dari pendekatan *ISM* menghasilkan level 1 yaitu Rutin mengganti roda gerinda, level 2 yaitu Persediaan pertolongan pertama, dan level 3 adalah Pelindung wajah (*face shield*) serta kacamata pelindung.

Kata kunci: UMKM, Pandai besi, *HIRARC*, *ISM*